



Volume 7 Nomor 1 (2020) Halaman 71-77

**Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



**ANALISIS TAHAP MENULIS KEAKSARAAN AWAL DAN STIMULASI
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL-HILAL 1 KARTASURA**

Aisya Zaini Fatayati¹, Anisa Setya Karlina Ningsih²

PG PAUD, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Email : aisyafatayati89@gmail.com

DOI: [10.36706/jtk.v7i1.10448](https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.10448)

ABSTRAK

Kemampuan menulis keaksaraan awal dapat dikembangkan pada anak sejak memasuki masa usia dini.. Tujuan dari penelitian ini adalah mengobservasi sejauh mana proses tahapan menulis pada anak TK khususnya kelompok B yang berusia 5- 6 tahun, menganalisis sesuai tahapan perkembangan menulis keaksaraan awal pada anak serta stimulasi tepat yang dilakukan guru guna mengoptimalkan kemampuan menulis keaksaraan awal anak. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wahana pengetahuan dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura yang terdiri dari 22 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan analisis data yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Hasil penelitian yaitu pada tahap perkembangan menulis keaksaraan awal dari 22 anak, pada indikator 1 (kurang=9 anak, cukup=4 anak, dan baik=9 anak), pada indikator 2 (kurang= 9 anak, cukup=5 anak, dan baik=8 anak), pada indikator 3 (kurang=9 anak, 4 anak, dan baik=9 anak), pada indikator 4 (kurang=3 anak, cukup=2 anak, baik= 15 anak, dan sangat baik=2 anak).

Kata Kunci: *tahap menulis, stimulasi, usia 5-6 tahun.*

ABSTRACT

The ability to write early literacy can be developed in children from an early age. The purpose of this study is to observe the extent of the process of writing stages in kindergarten children especially group B aged 5-6 years, analyzing according to the stages of early literacy writing development in children and the precise stimulation of the teacher to optimize the ability to write early literacy of children. This research is expected to be useful as a vehicle for knowledge in improving children's early writing skills. This study uses a qualitative descriptive approach with the Classroom Action Research method. The subjects were group B children aged 5-6 years at Islam Al-Hilal 1 Kartasura Kindergarten consisting of 22 children. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis activities that describe the facts or facts in accordance with the data obtained. The results of the study are the early stages of literacy writing of 22 children, on indicator 1 (less = 9 children, enough = 4 children, and good = 9 children), on indicator 2 (less = 9 children, enough = 5 children, and good = 8 children), on indicator 3 (less = 9 children, 4 children, and good = 9 children), on indicator 4 (less = 3 children, enough = 2 children, good = 15 children, and very good = 2 children).

Keywords: *writing stage, stimulation, age 5-6 years*

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek yaitu: berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Banyaknya keluhan dari guru yang siswanya berada pada tahap perkembangan menulis tidak seperti yang diharapkan. Artinya, tahapan perkembangan menulis anak belum dapat berkembang dengan optimal. Menulis keaksaraan yaitu kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara, huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, menulis nama sendiri dan membaca nama diri sendiri. Berdasarkan tahapan perkembangan menulis anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa membaca gambar karena pada Permendikbud 146 Tahun 2014 yaitu anak mampu menunjukkan keaksaraan awal dengan menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dan dapat membuat berbagai bentuk karya seperti membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata. Stimulasi stimulasi yang positif sangat diperlukan agar anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mencoba untuk mengobservasi sejauhmana proses tahapan menulis keaksaraan awal pada anak TK khususnya kelompok B yang berusia 5- 6 tahun, kemudian menganalisis sesuai tahapan perkembangan menulis keaksaraan awal pada anak serta stimulasi apa saja yang dilakukan guru guna mengoptimalkan kemampuan menulis anak. Peneliti menganalisis coretan atau gambar siswa-siswa kelompok B, kemudian memberikan stimulasi sesuai dengan ranah tahapan menulis keaksaraan awal siswa.

Menurut Papalia dalam Sari, (2014:30) fungsi simbolis (*symbolic function*) adalah kemampuan menggunakan simbol, atau representasi mental-kata, angka, atau gambar tempat seseorang melekatkan makna. Pengenalan huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dan dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Hasan, 2009:66). Dalam permendikbud 146 tahun 2014 anak usia 5-6 tahun sudah dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal: a) menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis), b) membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata, c) menulis huruf-huruf dari namanya sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Depdiknas:2014) stimulasi adalah dorongan, rangsangan. Menurut Kemendikbud (2015) “Stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dari lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi bahasa tulis berarti merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis dari bahasa atau langue-nya untuk berkomunikasi sesuai tahap perkembangannya. Rangsang diberikan dalam berbagai bentuk, mulai dari permainan bentuk hingga produksi.”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, penulis bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan tahap perkembangan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Sedahromo RT 04 Rw 06 Kartasura. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B yang berjumlah 22 anak. Laki –laki berjumlah 11 anak dan perempuan berjumlah 11 anak.

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik Observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait kegiatan menulis pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura.
- b. Teknik Wawancara, wawancara dilakukan kepada guru / wali kelas kelompok B untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut mengenai tahap perkembangan menulis keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura.
- c. Teknik Dokumentasi, peneliti mengambil beberapa gambar hasil lembar kerja terkait dengan kegiatan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Hilal.

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan penulis dalam menganalisa data-data. Dalam melakukan analisis data, penulis menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil karya Tahapan Menulis Siswa Kelompok B berjumlah 22 anak

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Addita	Cukup	Baik	Cukup	Baik
2	Alfino	Baik	Cukup	Kurang	Baik
3	Gibran	Kurang	Kurang	Cukup	Baik
4	Vira	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
5	Arjuna	Baik	Kurang	Kurang	Baik
6	Arya	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang
7	Aqil	Kurang	Kurang	Kurang	Baik
8	Aulia	Baik	Baik	Kurang	Cukup

9	Dani	Baik	Kurang	Cukup	Kurang
10	Zakira	Kurang	Cukup	Baik	Baik
11	Hendra	Kurang	Kurang	Baik	Baik
12	Lutfiya	Cukup	Baik	Kurang	Baik
13	Gabrier	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
14	Dean	Baik	Kurang	Baik	Baik
15	Farkhan	Cukup	Baik	Baik	Kurang
16	Jofani	Kurang	Cukup	Kurang	Baik
17	Ritzuko	Kurang	Baik	Kurang	Baik
18	Nadifa	Baik	Cukup	Baik	Baik
19	Nadine	Baik	Kurang	Baik	Baik
20	Talitha	Cukup	Baik	Cukup	Baik
21	Yasmin	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup
22	Yumna	Kurang	Kurang	Baik	Baik

Keterangan :

Indikator 1 :Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis).

Indikator 2 :Membuat gambar dengan berbagai coretan /tulisan yang sudah berbentuk huruf / kata.

Indikator 3 :Menulis huruf-huruf dan namanya sendiri

Indikator 4 :Mencocokkan huruf dengan gambar

Kategori Penilaian :

- Kurang : 1
- Cukup : 2
- Baik : 3
- Sangat Baik : 4

Hasil analisis dari penelitian Tahap Perkembangan Menulis Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok B TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura berjumlah 22 anak berdasarkan dari rata-rata tulisan anak pada Tabel diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Tahap Perkembangan Menulis Anak

Skor Penilaian	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
----------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Kurang	9	9	9	3
Cukup	4	5	5	2
Baik	9	8	8	15
Sangat Baik	-	-	-	2
Jumlah	22	22	22	22

Hasil analisis dari penelitian Tahap Perkembangan Menulis Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok B TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura berjumlah 22 anak berdasarkan dari data tulisan anak dan selanjutnya dihitung dengan Diagram Lingkaran diatas adalah sebagai berikut:

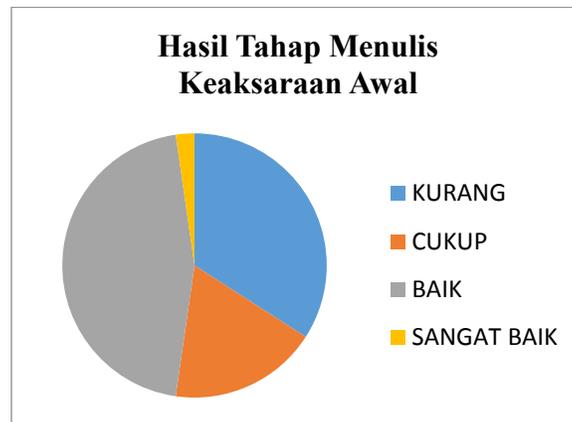


Diagram 1 : Hasil Tahapan Keaksaraan Awal

Pembahasan

Berdasarkan hasil pwnelitian di atas dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut: Jumlah anak pada perkembangan menulis Indikator 1 yaitu 9 anak *kurang* menguasai, 4 anak *cukup* menguasai ,dan 9 anak sudah menguasai dengan *baik*. Stimulus yang diberikan adalah dengan menggunakan media kartu kata berupa kartu kecil yang berisi gambar, tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan tema/materi yang dipelajari

Jumlah anak pada perkembangan menulis Indikator 2 yaitu 9 anak *kurang* menguasai, 5 anak *cukup* menguasai ,dan 8 anak sudah menguasai dengan *baik*. Stimulus yang diberikan adalah dengan memberikan anak media berupa buku gambar atau selemba kertas dan beberapa pensil atau crayon atau pensil warna sehingga anak dapat berkreasi sesuai kreativitas anak tersebut dalam membuat sebuah coretan maupun gambar

Jumlah anak pada perkembangan menulis Indikator 3 yaitu 9 anak *kurang* menguasai, 5 anak *cukup* menguasai ,dan 8 anak sudah menguasai dengan *baik*. Stimulus yang diberikan adalah dengan menulis nama anak dengan krayon diatas kertas HVS, lalu anak diminta mengarsir dengan

pensil. Pada kartu kosong, anak diminta untuk meniru huruf yang menyusun anaknya dengan krayon, lalu diarsir dan selanjutnya disusun membentuk nama anak tersebut

Jumlah anak pada perkembangan menulis Indikator 4 yaitu 3 anak *kurang* menguasai, 2 anak *cukup* menguasai, 15 anak sudah menguasai dengan *baik*, dan 2 anak *sangat* menguasai dengan baik. Stimulus yang diberikan adalah dengan media kartu yaitu anak diberikan 1 set kartu kemudian anak diminta untuk menulis huruf dari A sampai Z. Guru memberikan gambar benda kepada anak kemudian anak mencocokkan huruf apa saja yang menyusun kata benda tersebut.

KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang berfokus pada tahap perkembangan menulis keaksaraan awal anak kelompok B di TK Islam Al-Hilal 1 Kartasura adalah Guru di TK pada umumnya dapat menganalisis pada tahapan menulis keberapa peserta didiknya dengan cara mengidentifikasi dari lembar kerja tulisan anak dengan mengetahui tahapan perkembangan menulis anak, guru diharapkan akan dapat menstimulasi sesuai kebutuhan berdasarkan tahapan tersebut, sehingga perkembangan menulis anak menjadi optimal. Jika anak masih pada tahap yang kurang dalam perkembangan menulisnya, guru akan mampu mendeteksi dini kesulitan yang dialami anak dalam menulis, maka guru akan segera mengatasi agar perkembangan anak didik tidak akan terlambat. Guru harus terus melatih menulis anak didiknya meskipun anak tersebut sudah sampai tahapan menulis sangat baik perkembangannya terutama anak menulis apa saja yang ia dengar. Stimulasi yang tepat dari guru pada tahap perkembangan menulis anak, menjadikan anak optimal perkembangan menulisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan jurnal ini kami banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R. Y. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Simbol Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Huruf Di Kelompok A PAUD Bhayangkari 26 Kota Bengkulu*. Skripsi (diterbitkan). Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Subini, Nana.(2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta:Javalitera.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mislahusnika. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf pada Anak Usia Dini di PAUD Teratai*. Skripsi (diterbitkan). Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Widyastuti, Ana. 2017. *Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Di Tk Islam Assaadah Limo Depok* .Universitas Indraprasta PG